

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SISTEM PENDATAAN DONASI BERBASIS WEB PADA MASJID BERKAH BOX BALIKPAPAN

Widya Sartika^{1*}, Bayu Nur Abdallah², Sasferi Yendra³, Yusuf Ferdinand Barzuwa⁴, Aji Muhammad Kevin Aryand⁵, Muhammad Daffa Rayhan⁶, Gibran Ivantry Dilma⁷, Gusti Muhammad Risandha⁸, Samuel Benedicto Siahaan⁹, Cathrine Christine Damanik¹⁰, Syahadat'aini Renata Andriana¹.

^{1,2,4,5}Bisnis Digital, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

³Desain Komunikasi Visual, Fakultas Pembangunan Berkelanjutan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{6,8}Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

^{8,9}Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

¹⁰Ilmu Aktuaria, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

¹¹Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: widya.sartika@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Pengabdian Masyarakat di Masjid Berkah Box Balikpapan dilaksanakan sebagai respons terhadap kebutuhan digitalisasi informasi dalam mendukung aktivitas keagamaan dan sosial. Masjid Berkah Box aktif menjadi pusat kegiatan masyarakat, pusat pendidikan, pusat penyaluran donasi dari jamaah serta kegiatan lainnya yang terjadwal, meskipun sebelumnya telah memiliki *platform* digital yang memadai namun informasi kegiatan dan penyaluran belum menjangkau masyarakat luas khususnya Balikpapan secara efektif. Program utama dalam kegiatan ini adalah pengembangan website profil masjid untuk meningkatkan akses informasi bagi jamaah dan masyarakat. Website dirancang untuk memuat informasi penting seperti jadwal sholat, kegiatan kajian, informasi donasi, dan agenda masjid lainnya secara terstruktur dan dapat diakses kapan saja. Metode pelaksanaan program terdiri dari enam tahapan: persiapan bersama mitra, pengumpulan data, perancangan dan pengembangan website, pengujian dan evaluasi, penyempurnaan, serta penyusunan laporan akhir. Hasil dari kegiatan ini meliputi website resmi Masjid Berkah Box, modul pelatihan pengelolaan website, serta rencana hosting dan penggunaan domain publik. Selain itu, dilakukan pelatihan pengelolaan website bagi karyawan masjid guna memastikan keberlanjutan penggunaan *platform* digital ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi berkelanjutan dalam mendukung kegiatan informasi dan pelayanan masyarakat berbasis teknologi di lingkungan masjid.

Kata kunci: Digitalisasi, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Sistem Informasi, Website

Abstract

Community Service at the Berkah Box Mosque in Balikpapan was implemented in response to the need for digitalization of information to support religious and social activities. The Berkah Box Mosque actively serves as a center for community activities, education, and distribution of donations from the congregation, as well as other scheduled activities. Although it previously had an adequate digital platform, information on activities and distribution had not yet effectively reached the wider community, especially in Balikpapan. The main program in this activity was the development of a mosque profile website to improve access to information for the congregation and the community. The website was designed to contain important information such as prayer schedules, study activities, donation information, and other mosque agendas in a structured and accessible manner. The program implementation method consisted of six stages: preparation with partners, data collection, website design and development, testing and evaluation, refinement, and preparation of the final report. The results of this activity include the official website of the Berkah Box Mosque, a website management training module, and a hosting plan and use of a public domain. In addition, website management training was conducted for mosque employees to ensure the sustainable use of this digital platform. This activity is expected to be a sustainable solution in supporting technology based information and community service activities within the mosque environment.

Keywords: Digitalization, Community Service, Information System, Training, Website

1. Pendahuluan

Di bawah naungan Yayasan Berkah Makan Berbagi, Berkah Box didirikan sebagai masjid modern yang tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan sosial dan kemanusiaan. Masjid ini memiliki berbagai layanan seperti makan gratis, laundry, air isi ulang, dan menjadi tempat pendidikan bagi para santri. Selain itu, Berkah Box menyelenggarakan kegiatan rutin seperti hafalan Al-Qur'an, pendidikan kesetaraan (PKBM), ekstrakurikuler, serta pelatihan keagamaan melalui Program KBBQ (Kelas Belajar Baca Quran) Kid dan KBBQ Dewasa. Data mencatat bahwa terdapat lebih dari 70 peserta pada KBB Kid dengan sekitar 15 orang aktif, serta 30 peserta KBB Dewasa dengan sekitar 20 orang aktif. Terdapat pula sekitar 40 santri tinggal di Berkah Box serta 40 pengurus yang aktif menjalankan operasional harian. Di bidang media, pengelolaan dilakukan oleh tiga pengurus yang dibantu oleh sekitar 40 santri.

Meskipun memiliki peran dan kegiatan yang luas, identitas digital Berkah Box belum tergarap secara optimal. Website resmi yang dimiliki tampil kurang menarik, menyajikan informasi yang tidak lengkap, dan informasi yang tidak diperbarui. Hal ini menghambat penyampaian informasi kepada masyarakat luas serta menurunkan daya tarik lembaga di mata calon donatur. Padahal, website merupakan wajah utama sebuah lembaga di era digital dan menjadi alat penting dalam membangun kepercayaan publik serta memperkuat *branding* organisasi (Pradana & Wardhanani, 2024). Masalah lainnya yang cukup krusial adalah belum adanya sistem pengelolaan donasi yang transparan dan terstruktur sehingga proses pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual dan tidak efisien.

Branding merupakan proses strategis untuk membangun citra, kepercayaan, dan loyalitas masyarakat terhadap suatu lembaga. Tanpa adanya *branding* yang kuat dan representatif, lembaga seperti Berkah Box akan kesulitan menjangkau khalayak luas, baik sebagai penerima manfaat maupun calon donatur (Kotler & Keller, 2016). Oleh karena itu, penguatan *branding* dan transparansi menjadi kunci keberlanjutan kegiatan sosial dan kemanusiaan yang dijalankan Berkah Box. Upaya penguatan tersebut dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi, terutama melalui pengembangan sistem digital seperti website dan sistem manajemen donasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dirumuskan bahwa *branding* digital Berkah Box belum optimal dan sistem informasi donasi belum mendukung transparansi. Maka dari itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah merancang ulang website Berkah Box agar lebih informatif, menarik, dan fungsional, serta melakukan pelatihan kepada pengurus terkait pengelolaan sistem informasi digital. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan visibilitas, memperkuat kepercayaan publik, serta mendorong partisipasi masyarakat dalam mendukung program-program sosial dan keagamaan Berkah Box.

Untuk memperjelas permasalahan yang dihadapi Masjid Berkah Box sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat, berikut ini disajikan ringkasan kondisi awal yang menggambarkan berbagai aspek kelembagaan dan operasional Masjid Berkah Box, khususnya dalam hal pengelolaan website, sistem informasi donasi, serta kapasitas sumber daya manusia.

Tabel 1.1 Kondisi Sebelum Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

No.	Aspek	Kondisi Sebelum Pengabdian
1.	Identitas Digital	Website resmi sudah tersedia, tetapi masih berupa template dasar yang belum selesai dikembangkan.
2.	Konten Informasi Website	Informasi yang disajikan tidak lengkap dan

		terdapat data yang keliru atau belum diperbarui secara berkala.
3.	Pengelolaan Website dan Konten	Hanya satu orang pengurus yang memahami dasar pengelolaan website serta belum ada tim khusus yang menangani secara rutin.
4.	Sistem Informasi Digital	Belum tersedia sistem pengelolaan donasi yang transparan dan terdigitalisasi.
5.	Optimalisasi SEO (<i>Search Engine Optimization</i>)	Website belum dioptimalkan untuk pencarian digital sehingga visibilitas di mesin pencari masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dengan pengurus Masjid Berkah Box, diketahui bahwa masjid ini memiliki sejumlah program yang terstruktur dan rutin dilaksanakan, baik secara harian, pekanan, maupun tahunan. Program harian di Masjid Berkah Box terdiri dari empat kegiatan utama, yakni:

1. Program makan gratis sebanyak tiga kali sehari bagi para santri.
2. ODOJ atau *One Day One Juz*, yaitu program tilawah Al-Qur'an harian.
3. *KBBQids*, yaitu Kelas Belajar Baca Qur'an untuk anak-anak usia PAUD hingga dewasa.
4. KBBQ Dewasa, yaitu Kelas Belajar Baca Qur'an khusus ibu-ibu dan bapak-bapak.

Untuk kegiatan pekanan, masjid menyelenggarakan beberapa majelis taklim dan aktivitas sosial-keagamaan, antara lain:

1. Taklim Bersama, untuk ibu-ibu yang diadakan setiap Jumat sore.
2. Taklim Subsidi (Sujud Bareng Solusi Datang InsyaAllah), untuk bapak-bapak yang diadakan setiap Sabtu sore.
3. Makmur Maju (Majelis Pemakmur Masjid Junior), yaitu majelis anak-anak berisi kisah-kisah Nabawi yang dilaksanakan setiap malam Sabtu ba'da Isya'.
4. Mekkah (Majelis Keluarga Ahad Berkah), yang merupakan majelis keluarga (ayah, ibu, dan anak) setiap Ahad pagi ba'da Subuh.
5. PAG (Pasar Ahad Gratis), yang berisi senam pagi, sarapan bersama, dan pembagian sembako setiap Ahad pagi.
6. SPS (Sekolah Pelatihan Sholat), yaitu program edukasi sholat dan ilmu agama Islam yang dilaksanakan setiap malam Ahad dan malam Rabu ba'da Isya' melibatkan seluruh lapisan usia dari anak-anak hingga orangtua.

Adapun kegiatan tahunan meliputi:

1. Perayaan hari besar Islam, seperti Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi.
2. PRG (Pasar Ramadhan Gratis), yang dilaksanakan setiap 1-20 Ramadhan berupa pembagian sembako gratis.
3. Olimpiade Santri dalam rangka Hari Santri Nasional yang berisi lomba keagamaan dan turnamen olahraga antar pesantren di Balikpapan.
4. Lomba 17 Agustus sebagai bentuk partisipasi dalam memperingati HUT Kemerdekaan Republik Indonesia.

Ragam program ini menunjukkan bahwa Masjid Berkah Box memiliki aktivitas yang sangat aktif dan menyentuh berbagai segmen masyarakat. Namun, pengelolaan informasi masih sangat terbatas dan website belum dimanfaatkan secara maksimal.

2. Metode Pelaksanaan

2.1 Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pengembangan dan training pengelolaan website Berkah Box yang dilakukan kurang lebih selama empat bulan, yaitu pada bulan Februari 2025 hingga Juni 2025. Pengabdian masyarakat ini berlangsung di Masjid Berkah Box KM 11, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara. Adapun metode pengabdian masyarakat secara umum diuraikan sebagai berikut:

2.1.1 Metode Persiapan

Kegiatan dimulai dengan survey langsung ke lokasi mitra, yakni Masjid Berkah Box. Tim pelaksana melakukan koordinasi serta diskusi dengan pengurus masjid untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan, serta potensi yang dapat dikembangkan melalui digitalisasi. Hasil diskusi menunjukkan bahwa kebutuhan akan website yang lebih fungsional dan sistem informasi donasi yang transparan. Di tahap ini juga dilakukan perencanaan waktu serta pembagian tugas antar tim pelaksana.

2.1.2 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode berbasis proyek, di mana tim pengabdian masyarakat bertugas merancang ulang tampilan website, menambahkan fitur donasi, dan membangun sistem manajemen konten yang mudah digunakan. Selama proses ini, komunikasi rutin dilakukan dengan mitra untuk menjamin kesesuaian hasil dengan kebutuhan.

2.1.3 Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui dua metode, yaitu pengujian sistem oleh tim pengabdian masyarakat dan uji coba langsung oleh pengurus masjid. Umpan balik dari mitra digunakan untuk penyempurnaan akhir. Selain itu, pelatihan juga dievaluasi melalui kuesioner sederhana untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan dalam menggunakan website yang telah dikembangkan.

2.2 Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Berkah Box yaitu Partisipasi Aksi Riset (PAR). Metode ini merupakan kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan Masjid Berkah Box dalam menyusun, melaksanakan, serta mengevaluasi program. PAR dipilih karena cocok untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan mitra secara berkelanjutan melalui PAR (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Kegiatan ini berfokus pada dua aspek utama, yaitu pengembangan dan redesain website Masjid Berkah Box dan pelatihan pengelolaan website Berkah Box kepada karyawan. Berikut merupakan uraian kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan program:

2.2.1 Mengembangkan dan Redesain Website Berkah Box

Website yang sebelumnya digunakan oleh Berkah Box dinilai kurang optimal dari sisi tampilan, fungsionalitas, serta keterbaruan informasi. Oleh karena itu,

dilakukan redesain dan pengembangan ulang dengan memperhatikan aspek responsivitas, *user-friendly*, serta pengoptimalan SEO. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya visibilitas dan kepercayaan publik melalui informasi yang transparan, serta peningkatan jumlah pengunjung dan potensi donatur.

2.2.2 Pelatihan Pengelolaan Website Berkah Box kepada Karyawan

Untuk menjamin keberlanjutan website yang telah dikembangkan, kegiatan pelatihan diberikan kepada karyawan atau pengurus yang ada di Berkah Box. Pelatihan dilakukan secara luring dan disertai dengan modul pendukung. Dengan pelatihan ini, karyawan diharapkan dapat mengelola situs secara mandiri, memberikan informasi secara real time, serta meningkatkan kepercayaan dan profesionalitas dalam interaksi digital dengan donatur.

3. Hasil dan Pembahasan

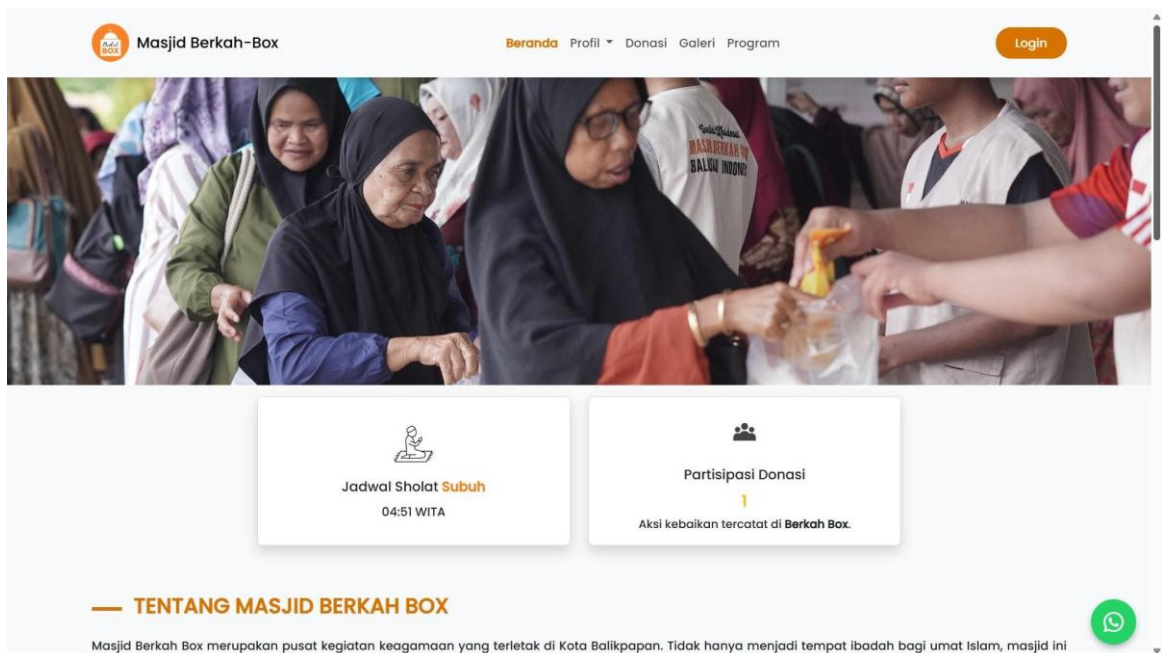
Umpan balik dari mitra digunakan untuk menyempurnakan tampilan dan navigasi sistem agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Akhirnya, keberhasilan pengabdian masyarakat didapatkan untuk menjawab masalah pada mitra, berikut tabel 1.2 menjelaskan kondisi setelah pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Tabel 1.2 Kondisi Setelah Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

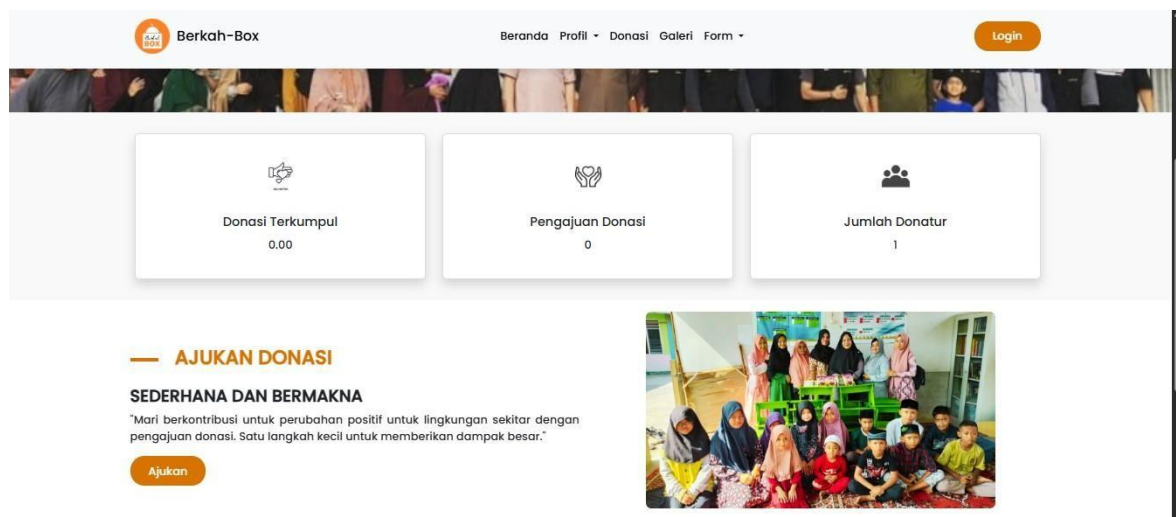
No.	Aspek	Kondisi Setelah Pengabdian
1.	Identitas Digital	Website sudah menggunakan desain yang dibuat khusus berdasarkan desain user interface yang telah dikembangkan.
2.	Konten Informasi Website	Informasi yang disajikan lengkap dan update disebabkan pengurus masjid sudah bisa melakukan updating data setelah dilakukan training kepada admin.
3.	Pengelolaan Website dan Konten	Pengurus telah memahami dasar pengelolaan website dan mengoperasikan website.
4.	Sistem Informasi Digital	Sistem pengelolaan donasi yang transparan dan terdigitalisasi.
5.	Optimalisasi SEO (<i>Search Engine Optimization</i>)	Website telah dioptimalkan untuk pencarian digital sehingga visibilitas di mesin pencari berada diatas.

Hasil dari *website* resmi Masjid Berkah Box Balikpapan menunjukkan bahwa pengurus masjid mampu mengelola konten dan dokumentasi kegiatan secara mandiri. Selain itu, laporan donasi dan aktivitas masjid dapat disajikan dengan lebih transparan, sehingga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana. Akses informasi bagi jamaah juga menjadi lebih cepat dan terbuka melalui *platform* digital yang tersedia. Hal ini turut berdampak pada meningkatnya kepercayaan donatur terhadap program-program sosial yang dijalankan oleh masjid. Secara keseluruhan, transformasi digital ini mendapat respons positif dari jamaah dan pengurus, serta mempermudah terjalannya komunikasi dua arah dan pendokumentasian

aktivitas masjid secara lebih rapi dan terstruktur. Berikut adalah dokumentasi antarmuka website dan dokumentasi kegiatan Pengabdian Masyarakat di Masjid Berkah Box Balikpapan:



Gambar 1. Tampilan Halaman Beranda Website Masjid Berkah Box Balikpapan



Gambar 2. Tampilan Pengajuan Donasi



Gambar 3. Pelaksanaan Training Admin Website Berkah Box



Gambar 4. Diskusi dengan Pengurus Masjid Berkah Box

4. Kesimpulan

Dalam proses pembuatan website dan pelatihan, mitra memberikan masukan dan evaluasi yang membantu tim pengabdian dalam menyesuaikan hasil kerja dengan kebutuhan dan harapan mereka. Salah satu pengurus Masjid Berkah Box secara aktif memberikan saran dan ide dalam pengembangan website sehingga hasil akhirnya lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi. Dengan dukungan penuh dari Masjid Berkah Box, baik secara teknis maupun partisipatif, kami berharap program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam hal digitalisasi informasi kegiatan keagamaan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Institut Teknologi Kalimantan (ITK) atas dukungan pendanaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya ditujukan kepada pengurus Masjid Berkah Box Balikpapan selaku mitra, atas kerja sama, komitmen, serta keterbukaan dalam mendukung seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengumpulan data, pengembangan website, hingga pelatihan pengelolaan sistem informasi.

Daftar Pustaka

- Dewi, H.P., Yusri, M., & Ridani. (2023). Peran Pesantren Modern dalam Menjawab Tantangan Moderasi Beragama Saat Ini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 1-60. <https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home>
- PJSKBU. (2024). Keuntungan Website untuk Bisnis Organisasi Nirlaba. Diakses pada 31 Oktober 2024, dari <https://pjskbu.com/blog/keuntungan-website-untuk-bisnis-organisasi-nirlaba/>.
- Xendit. (2020). 3 Manfaat Search Engine Optimization (SEO) untuk Bisnis Online. Diakses pada 30 Oktober 2024, dari <https://www.xendit.co/id/blog/3-manfaat-search-engine-optimization-seo-untuk-bisnis-online/>
- Attila. (2023). Cara Optimasi SEO on-page Meningkatkan peringkat situs. Diakses pada 20 Desember 2024, dari <https://attila.jambiprov.go.id/bisnis-industri/cara-optimasi-seo-on-page-meningkatkan-peringkat-situs/>